

ABSTRAK

WIKA Bitumen adalah entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang bergerak di bidang usaha penambangan dan industri pengolahan Aspal Buton (Asbuton). Tantangan perusahaan saat ini salah satunya adalah VUCA world. VUCA yang merupakan singkatan dari *Volatile* (bergejolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Complex* (kompleks), dan *Ambigüe* (tidak jelas). Untuk mengantisipasi adanya perubahan lingkungan eksternal dan internal bisnis, perusahaan membutuhkan *Enterprise Risk Management (ERM)*. Ini merupakan salah satu tools manajemen perusahaan dalam tata kelola perusahaan, khususnya tata kelola risiko. Dengan diterapkannya ERM secara konsisten akan mengarahkan dan memberi panduan tentang manajemen resiko sebagai salah satu kriteria dalam mengambil keputusan bisnis bagi manajemen perusahaan.

Terdapat tiga elemen panduan penerapan manajemen risiko dalam ISO 31000: 2018, prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Prinsip-prinsip ISO 31000 ada delapan, yaitu : terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, disesuaikan, inklusif, dinamis, informasi terbaik yang tersedia, faktor manusia dan budaya, peningkatan berkesinambungan. Kerangka kerja ISO 31000 ada enam, terdiri dari kepemimpinan dan komitmen, integrasi, desain, implementasi, evaluasi dan perbaikan. Proses manajemen risiko ISO 31000 ada enam, terdiri dari komunikasi dan konsultasi, lingkup konteks dan kriteria, penilaian risiko perlakuan risiko, monitor dan peninjauan, pencatatan dan pelaporan.

Persyaratan manajemen risiko yang berlaku di BUMN tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Bagian keenam dalam Permen BUMN tersebut, pasal 25 ayat (1) Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha. Ayat (2) Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Kebijakan penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam usahanya untuk mencapai tujuan organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Dengan diterapkannya manajemen risiko dalam perusahaan akan dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Sedangkan dalam Peraturan Kepala BPKP nomor 4 tahun 2016 tentang pedoman penilaian dan strategi peningkatan maturitas sistem pengendalian intern pemerintah, terdapat lima tingkat maturitas penerapan manajemen risiko; tingkat rintisan, tingkat berkembang, tingkat terdefinisi, tingkat terkelola dan terukur, tingkat optimum. Semakin tinggi tingkat maturitas penerapan manajemen risiko akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis nilai maturitas WIKA Bitumen sebesar 2,23. Penerapan ERM perseroan dalam level berkembang, dalam level ini perseroan telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai.

Kata kunci: *Enterprise Risk Management (ERM)*, Peningkatan *Maturity Level*, ISO 31000

ABSTRACT

WIKA Bitumen is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. which is engaged in the mining business and processing industry of Buton Asphalt (Asbuton). One of the challenges of the company today is VUCA world. VUCA which stands for Volatile, Uncertain, Complex, and Ambigie (unclear). To anticipate changes in the external and internal environment of the business, companies need Enterprise Risk Management (ERM). This is one of the company's management tools in corporate governance, especially risk governance. With the implementation of ERM consistently will direct and provide guidance on risk management as one of the criteria in making business decisions for company management.

There are three guiding elements of risk management implementation in ISO 31000: 2018, principles, frameworks, and processes. The principles of ISO 31000 are eight, namely: integrated, structured and comprehensive, adapted, inclusive, dynamic, the best information available, human and cultural factors, continuous improvement. The ISO 31000 framework is six, consisting of leadership and commitment, integration, design, implementation, evaluation and improvement. The ISO 31000 risk management process consists of six, consisting of communication and consultation, context scope and criteria, risk treatment risk assessment, monitoring and review, recording and reporting.

The risk management requirements applicable in BUMN are contained in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance. The sixth part in the SOE Candy, article 25 paragraph (1) of the Board of Directors, in every decision / action, must consider business risks. Paragraph (2) The Board of Directors must develop and implement a corporate risk management program in an integrated manner that is part of the implementation of the GCG program. The policy of implementing risk management aims to support the company's activities in its efforts to achieve sound and sustainable organizational goals. With the implementation of risk management within the company will be able to further optimize shareholder value.

Whereas in the Regulation of Head of BPKP number 4 of 2016 concerning assessment guidelines and strategies for increasing government internal control system maturity, there are five levels of maturity in the application of risk management; stub rate, developing rate, defined level, manageable and measurable level, optimum level. The higher the maturity level of the application of risk management will provide added value for the company. Based on the analysis of WIKA Bitumen's maturity value of 2.23. The company's ERM implementation in the developing level, in this level the company has implemented internal control practices, but it is not well-documented and its implementation is very dependent on individuals and has not involved all organizational units. The effectiveness of controls has not been evaluated so that many weaknesses have occurred that have not been adequately addressed.

Keywords: Enterprise Risk Management (ERM), Increased Maturity Level, ISO 31000